



**BRIN**  
BADAN RISET  
DAN INOVASI NASIONAL

# Sedotah Purun

**Penulis: Siti Nuraini**  
**Ilustrator: M. Ainun Qulub**



Buku ini tidak diperjualbelikan.



# Sedotah Purun



Buku ini tidak diperjualbelikan.



Diterbitkan pertama pada 2022 oleh Penerbit BRIN

Tersedia untuk diunduh secara gratis: [penerbit.brin.go.id](http://penerbit.brin.go.id)



Buku ini di bawah lisensi Creative Commons Attribution Non-commercial Share Alike 4.0 International license (CC BY-NC-SA 4.0).

Lisensi ini mengizinkan Anda untuk berbagi, mengopi, mendistribusikan, dan mentransmisi karya untuk penggunaan personal dan bukan tujuan komersial, dengan memberikan atribusi sesuai ketentuan. Karya turunan dan modifikasi harus menggunakan lisensi yang sama.

Informasi detail terkait lisensi CC-BY-NC-SA 4.0 tersedia melalui tautan: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>



# Sedotah Purun

Penulis: Siti Nuraini  
Ilustrator: M. Ainun Qulub



Penerbit BRIN



Buku ini tidak diperjualbelikan.



© 2022 Siti Nuraini

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Sedotan Purun/Siti Nuraini & M. Ainun Qulub–Jakarta:  
Penerbit BRIN, 2022.

ix + 32 hlm.; 21 x 29,7 cm.

ISBN 978-623-8052-20-2 (*e-book*)

1. Rumput-rumputan                      2. Ilmu Tumbuhan  
3. Kegiatan Produksi

584.9

Copy editor                      : Sarah Fairuz

Proofreader                      : Dhevi E.I.R. Mahelingga

Penata Isi                      : M. Ainun Qulub & Dhevi E.I.R. Mahelingga

Desainer Sampul : M. Ainun Qulub & Dhevi E.I.R. Mahelingga

Cetakan Pertama: Desember 2022

Diterbitkan oleh:

Penerbit BRIN, anggota Ikapi

Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah

Gedung B.J. Habibie, Jln. M.H. Thamrin No. 8,

Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,


Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340


Whatsapp: 0811-8612-369


e-mail: [penerbit@brin.go.id](mailto:penerbit@brin.go.id)

website: [penerbit.brin.go.id](http://penerbit.brin.go.id)



 Penerbit BRIN

 @penerbit\_brin

 penerbit\_brin

Buku ini tidak diperjualbelikan.



# Daftar Isi

Pengantar Penerbit .....	vii
Prakata .....	viii
Pendahuluan .....	ix
Sedotan Purun .....	1
Daftar Pustaka .....	29
Glosarium .....	30
Biografi Penulis .....	31
Biografi Ilustrator .....	32

Buku ini tidak diperjualbelikan.







Buku ini tidak diperjualbelikan.



# Pengantar Penerbit

Sebagai penerbit ilmiah, Penerbit BRIN mempunyai tanggung jawab untuk menyediakan terbitan ilmiah yang berkualitas. Upaya tersebut merupakan salah satu perwujudan tugas Penerbit BRIN untuk turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945.

Melalui buku berjudul *Sedotan Purun*, pembaca diajak untuk menggunakan produk ramah lingkungan. Cerita *Sedotan Purun* dibuat sangat komunikatif dan menarik. Tidak hanya berisi tentang cerita naratif semata, buku ini juga mengusung nilai-nilai budaya lokal Indonesia mengenai Rumput Purun yang terkenal di masyarakat Bangka Belitung.

Semoga dengan hadirnya buku ini dapat memperkaya khazanah buku cerita bergambar berisi ilmu pengetahuan di Tanah Air. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penerbitan buku ini.

Penerbit BRIN



# Prakata

Hai, Adik-adik!

Apakah kamu pernah minum menggunakan sedotan? Meminum minuman yang dingin menggunakan sedotan ketika cuaca panas memang menyegarkan, ya. Namun, menggunakan sedotan plastik sekali pakai secara terus menerus dapat mengakibatkan bertambahnya jumlah sampah plastik di bumi. Sampah plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk bisa terurai.

Buku ini mengisahkan tentang seorang anak yang bernama Muti. Dia ingin mengolah rumput purun menjadi sesuatu yang bermanfaat. Muti memperhatikan cara bagaimana ibunya membuat sedotan yang terbuat dari rumput purun yang ramah lingkungan. Kira-kira hal menarik apa saja, ya, yang dialami oleh Muti saat ia membantu ibunya membuat sedotan purun itu?

Yuk, simak pengalaman seru Muti berikut ini! Di buku ini, kamu juga akan menemukan pengetahuan lebih dalam untuk mengenal rumput purun. Selamat membaca!



## Pendahuluan

Hampir semua orang pernah menggunakan sedotan plastik sekali pakai. Selain karena harganya yang murah, sedotan plastik sering kali dianggap remeh. Kadang tak ada yang merasa bersalah ketika membuangnya.

Namun, tahukah kamu bahwa sedotan plastik termasuk salah satu jenis sampah yang sulit terurai. Butuh waktu sekitar ratusan tahun supaya sedotan plastik dapat terurai. Kini masyarakat Bangka Belitung berusaha membuat sedotan yang ramah lingkungan. Sedotan sekali pakai ini berasal dari rumput purun.

Seperti apakah proses pembuatan sedotan purun yang sudah mendunia itu? Dan bagaimana bentuk rumput purun yang bisa dijadikan sedotan ramah lingkungan? Kamu bisa menyimak cerita dan pembahasan tentang sedotan purun di dalam buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk para pembaca cilik.



**Air rawa sudah surut.  
Setelah beberapa hari kemarin banjir  
karena hujan.**



Buku ini tidak diperjualbelikan.



**Kini Muti dan Ibu bisa  
mengayuh sampan.  
Mereka akan mengambil  
rumput purun.**



Buku ini tidak diperjualbelikan.



**Muti harus berhati-hati.  
Ia tidak boleh mencabut akar rumput  
purun.  
Supaya rumput itu bisa tumbuh lagi.**





**Aduh! Muti terjatuh.  
Ternyata tidak mudah mencabut  
rumput purun. Batangnya lumayan  
tinggi dan keras.**

**aduhh!**



Buku ini tidak diperjualbelikan.





**Kini Muti sudah mengumpulkan banyak rumput purun.**

**Mereka pun kembali pulang.**

**Di sepanjang jalan, Muti diliputi rasa penasaran.**

**“Ibu akan membuat apa, ya, dengan rumput ini?”**

Buku ini tidak diperjualbelikan.



**Sesampainya di rumah, Muti  
melihat Ibu memotong ujung  
batang rumput itu.  
Lalu membaginya menjadi  
beberapa bagian.**



Buku ini tidak diperjualbelikan.





**Rumput purun memiliki rongga.  
Jadi Ibu membersihkan bagian dalamnya.**





**Di dalam rongga rumput  
purun terdapat buku-buku.  
Jika sudah dibersihkan  
akan keluar serbuk dari  
dalam rumput itu.**



Buku ini tidak diperjualbelikan.





**Kemudian Ibu mencucinya dengan air  
garam.  
“Apakah rumput ini akan diasinkan?”  
pikir Muti.**



Buku ini tidak diperjualbelikan.





**Oh, ternyata air garam berguna untuk  
menghilangkan semut.  
Kadang ada juga hewan kecil lainnya.  
Serta kotoran yang menempel di dalam rongga  
batangnya.**

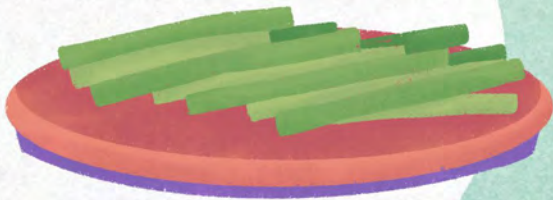
Buku ini tidak diperjualbelikan.



Setelah bersih, Ibu merebus batang rumputnya.

“Hmm, apakah Ibu akan membuat masakan dari rumput purun?” gumam Muti penasaran.

Lezaaat ....





**Wah, siang ini matahari cukup terik.  
Muti akan menjemur batang rumput purun.  
Tumpukan batang purun disusun dengan  
rapi.**



Buku ini tidak diperjualbelikan.



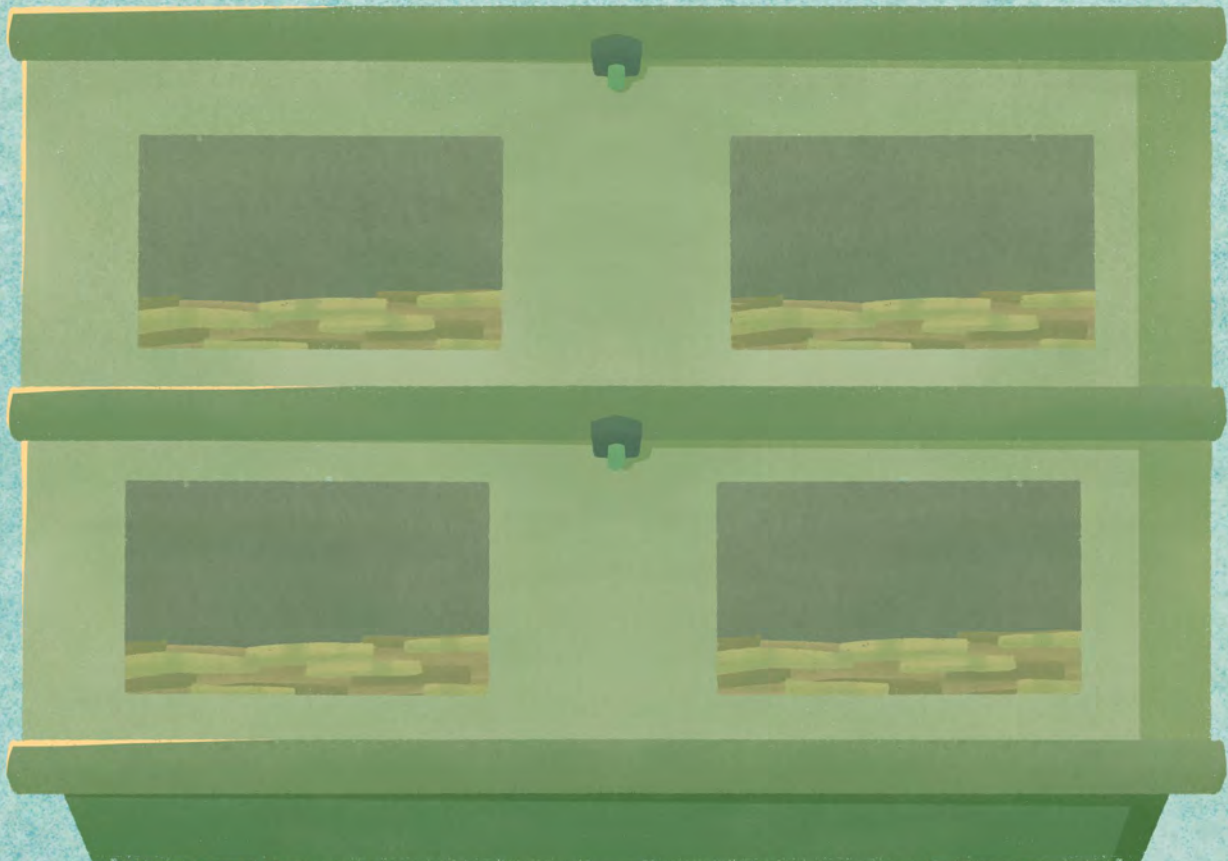
**Oh, tidak!**  
**Ternyata sore harinya turun hujan.**  
**Muti akan melanjutkan penjemuran**  
**batang purun esok hari saja.**







**Setelah kering dijemur, rumput purun masih harus dimasukkan lagi ke dalam oven.**



Buku ini tidak diperjualbelikan.





**“Wah, Ibu pasti akan bikin makanan dari rumput purun! Seperti apa rasanya, ya?” ucap Muti.**



Buku ini tidak diperjualbelikan.



**Ibu mengeluarkan purun dari oven.  
Muti pikir rumput purun itu sudah matang.  
Ia pun langsung menyantapnya.**





**“Auww, ternyata batang rumput purun masih  
panas dan keras.”  
Gigi Muti jadi sakit.  
Tapi Ibu malah tertawa.**





**Ibu memberikan minuman  
kelapa muda kepada Muti. Dan  
memasukan batang rumput  
purun ke dalamnya.**

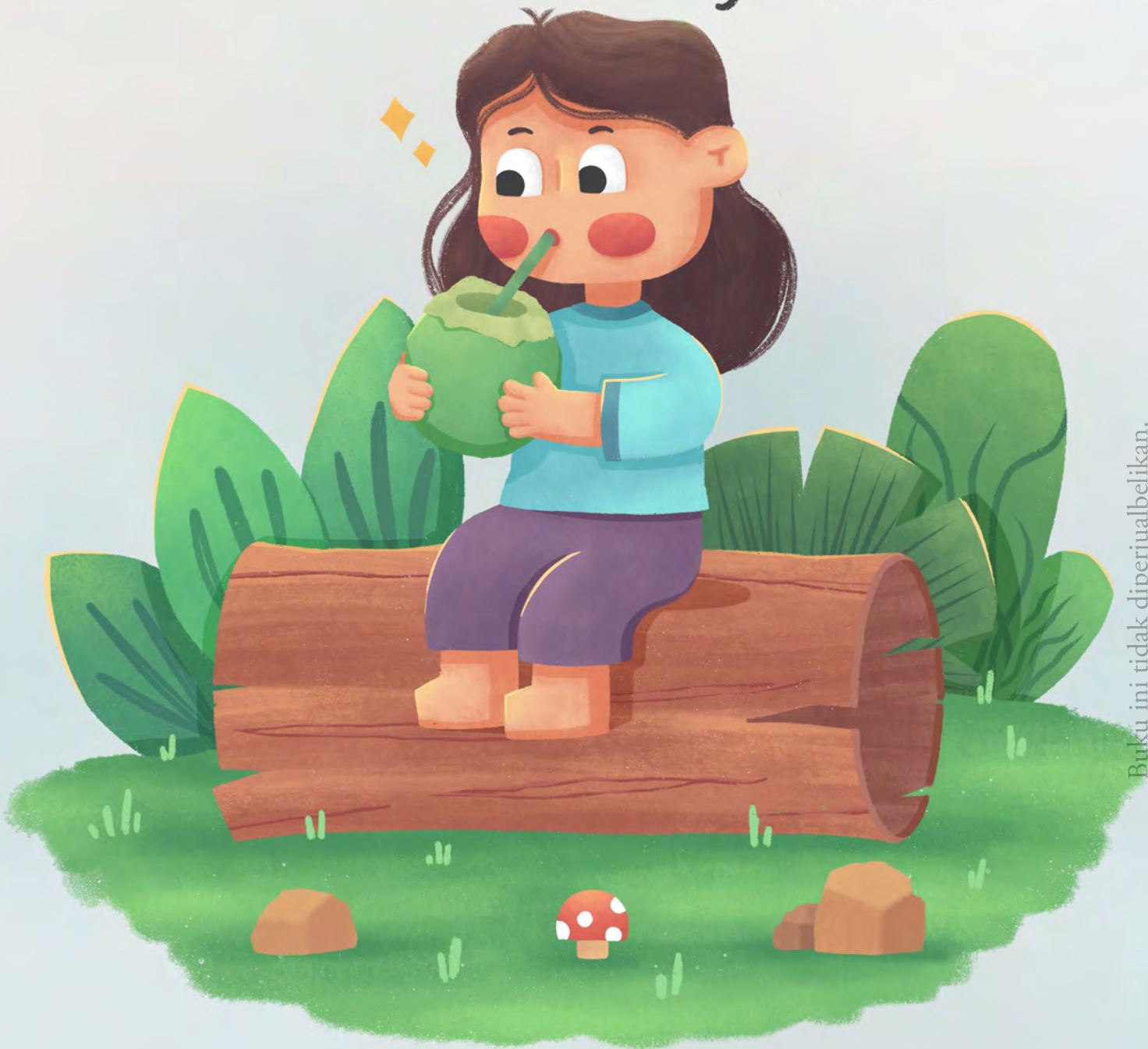


Buku ini tidak diperjualbelikan.



Oh, ternyata rumput purun itu dijadikan  
sedotan.

Sluurpss  
Slurps



Buku ini tidak diperjualbelikan.





Tahukah Kamu?

Seminggu  
Kemudian



**Sedotan purun ini hanya bisa digunakan sekali pakai. Sedotan akan terurai di tanah setelah seminggu kemudian.**





**Ibu juga bilang sedotan  
purun ini untuk  
menggantikan sedotan  
plastik.**



**Bukankah sedotan plastik  
sangat sulit terurai di alam?**

Buku ini tidak diperjualbelikan.





(Sumber: Subagjo, 1998)

-  = Lahan Rawa
-  = Lahan Gambut

## Peta Sebaran Lahan Gambut dan Lahan Rawa di Indonesia



**Rumput purun tumbuh subur di lahan rawa daerah Kepulauan Belitung.**  
**Rawa ini terbentuk dari bekas tambang yang membentuk lubang.**



(Penambang)

Buku ini tidak diperjualbelikan.



**Lubang-lubang ini telah ditinggalkan.  
Sehingga saat turun hujan terisi air  
membentuk danau atau rawa.**

Buku ini tidak diperjualbelikan.



## Mengenal Rumput Purun

Purun merupakan sejenis tanaman rumput yang tumbuh di lahan rawa. Purun termasuk golongan rumput teki-tekian. Tanaman ini memiliki nama Latin *Lepironia articulata* (purun danau).



Tanaman Purun berwarna abu-abu hingga hijau. Purun memiliki batang lurus, berongga, tidak bercabang, dan tidak berdaun. Bentuknya mirip seperti bambu berukuran kecil. Purun memiliki diameter 0,25–0,50 cm. Panjang purun biasanya mencapai kisaran 50–200 cm.



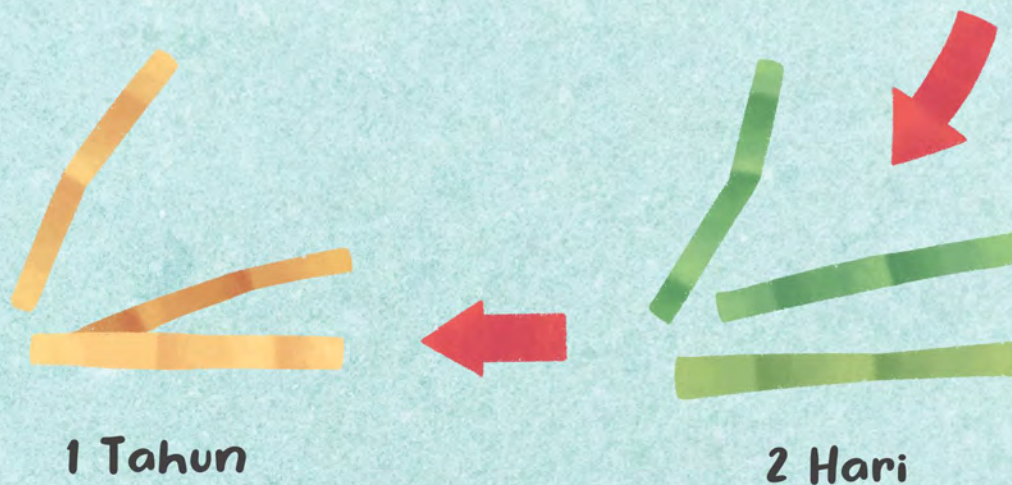


## Produk Anyaman Rumpun Purun

Masyarakat yang tinggal di wilayah lahan rawa biasa memanfaatkan purun untuk pembuatan bahan kerajinan tangan. Mereka akan menganyam serat purun. Kemudian membentuknya menjadi tikar, tas, dompet, sandal, topi, dan lain-lain.

Buku ini tidak diperjualbelikan.





## Mengenal Sedotan Rumput Purun

Sedotan purun merupakan upaya masyarakat di sekitar lahan rawa untuk membuat produk ramah lingkungan.

Sedotan purun ada 2 jenis, yaitu segar dan kering.

Sedotan segar bertahan 2 hari. Proses pembuatannya lebih cepat. Sedangkan proses pembuatan sedotan kering lebih lama. Namun, sedotan kering bisa bertahan hingga setahun.



## Sedotan Purun Yang Mendunia

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno memperkenalkan sedotan rumput purun dalam Sidang PBB di New York pada 4 Mei 2022. Sedotan purun bisa untuk menggantikan sedotan plastik. Sedotan purun dapat menjadi solusi mengatasi masalah lingkungan hidup.



Buku ini tidak diperjualbelikan.





# Daftar Pustaka

- Echa. (2021,28 Juni). Purun si tanaman gambut untuk anyaman. Tabloid Sinar Tani. Diakses pada 28 April,2022, dari <https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/kebun/17246-Purun-si-Tanaman-Gambut-untuk-Anyaman>
- Impresi TV. (2021, 15 Juli). Kenalin nih, ini sedotan terekstotis dari Belitung [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=A9fMHg-YuLw>
- Pantau Gambut. (2018, 20 Agustus). Peatland is not wasteland: anyaman purun bararawa [Video]. YouTube. [https://www.youtube.com/watch?v=k-Y8TdvA\\_ZI](https://www.youtube.com/watch?v=k-Y8TdvA_ZI)
- Rambu, Beverly. (2022, 6 Mei). Sandiaga uno perkenalkan sedotan dari rumput di sidang PBB. Victory News. Diakses pada 7 Mei, 2022, dari <https://www.victorynews.id/pariwisata/pr-3313351395/sandiaga-uno-perkenalkan-sedotan-dari-rumput-di-sidang-pbb>
- Ikhwanushova, Ganang. (2018, 1 September). Gambut. Universitas Gadjah Mada Belajar Gambut. Diakses pada 1 Mei, 2022, dari <https://belajargambut.ft.ugm.ac.id/2018/09/01/gambut/>
- Wahyunto. (2015). Lahan gambut di Indonesia: istilah/definisi, klasifikasi, luasan, penyebaran dan pematkhiran data spasial lahan gambut (Presentasi PowerPoint]. IPN Toolbox Tema A Subtema A1. [www.cifor.org/ipn-toolbox](http://www.cifor.org/ipn-toolbox)



# Glosarium

**Danau:** genangan air alami yang luas dikelilingi oleh daratan.

**Ekonomi kreatif:** kegiatan perekonomian yang menggunakan ide kreativitas, keterampilan dan bakat seseorang.

**Menganyam:** proses menyusun bagian potongan kecil (bilah) dengan tindih-menindih dan silang menyilang seperti tikar.

**Oven:** tempat pemanggangan .

**PBB:** Perserikatan Bangsa-Bangsa yaitu organisasi dunia yang mendorong kerjasama internasional.

**Rawa gambut:** tanah basah yang terdiri dari lumut dan sisa tanaman mati. Biasanya selalu tergenang air.

**Rumput purun:** rumput sejenis mendong yang tumbuh di lahan dan rawa gambut.

**Sedotan:** alat untuk menyedot.

**Tambang:** tempat menggali hasil dari dalam bumi berupa bijih logam.

**Teki-tekian:** sejenis rumput yang tumbuh berkumpul.



## Biografi Penulis



Siti Nuraini, lahir di Jakarta pada tanggal 27 Juni 1983. Sejak kecil menyukai buku-buku cerita dan pengetahuan. Penulis pernah mengenyam pendidikan di SDN 25, SMPN 7, SMAN 31, dan Universitas Negeri Jakarta.

Penulis pernah bekerja sebagai seorang guru bidang studi IPA di daerah Jakarta. Riwayat pekerjaannya membuat ia semakin cinta terhadap ilmu pengetahuan.

Saat ini penulis berdomisili di Depok, Jawa Barat. Ia telah dikaruniai 2 orang anak laki-laki. Penulis juga suka membacakan cerita bergambar untuk kedua buah hatinya.

Sejak tahun 2020 penulis mulai bergabung di komunitas penulis. Beberapa karya buku antologi khusus buku anak-anak diantaranya, "Aku Anak Baik" (2019), "Venus" (2020), "Sabuk Berinisial P" (2020), "Anak PAUD Jago Menulis" (2022). Penulis dapat disapa lewat pos-el [Sitinuraini270683@gmail.com](mailto:Sitinuraini270683@gmail.com).



## Biografi Ilustrator



Muhammad Ainun Qulub, pemuda kelahiran Sidoarjo tanggal 23 Juli 2004 ini kerap dikenal dengan sapaan Itut. Berawal dari kejenuhannya disaat pandemi, membuatnya terjun dalam dunia barunya, yakni ilustrasi.

Menekuni dunia ilustrasi buku anak sejak tahun 2020. Salah satu buku yang pernah di ilustrasikan adalah "Setengah Wortel untuk Ciko". Kalian dapat melihat beragam karyanya melalui akun instagram @tut\_itut. Jangan malu juga untuk menyapa dan berkenalan dengannya.



## Sedotan Purun

Muti seorang anak perempuan asal Kepulauan Belitung ingin mengambil dan mengolah rumput purun yang tumbuh subur di rawa gambut. Muti harus berhati-hati mengambil rumput purun yang mirip dengan pohon bambu berukuran kecil. Dia ingin mengolah rumput purun menjadi sesuatu yang bermanfaat. Bersama dengan ibunya, Muti mengambil dan mengolah rumput purun menjadi sedotan ramah lingkungan. Bagaimanakah cara Muti dan ibunya mengolah rumput purun menjadi sedotan ramah lingkungan? Yuk, simak kisah Muti mengolah rumput purun menjadi sedotan ramah lingkungan ini!

Buku ini tidak diperjualbelikan.



Diterbitkan oleh:  
**Penerbit BRIN**, anggota Ikapi  
**Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah**  
Gedung BJ Habibie, Jln. M.H. Thamrin No. 8,  
Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340  
*E-mail:* [penerbit@brin.go.id](mailto:penerbit@brin.go.id)  
*Website:* [penerbit.brin.go.id](http://penerbit.brin.go.id)

DOI: 10.55981/brin.653



ISBN 978-623-8052-20-2



9 786238 052202